

Pemkot Bogor Geber Proyek Pembangunan Jalan R3

BOGOR (IM)-Merealisasikan harapan masyarakat Kota Bogor untuk menghubungkan Parung Banteng dengan Mutiara Bogor Raya (MBR), Pemkot Bogor menggeber pembangunan jalan Regional Ring Road (R3) sesi 3, Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur.

Diketahui pembangunan Jalan R3 di Kota Bogor bernilai kurang lebih Rp4,8 miliar dan memiliki tenggang waktu 90 hari pengerjaannya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor, Chusnul Rozaqi memaparkan, pembangunan lanjutan jalan R3 bagian fisiknya di Parung Banteng "Jadi kami kerjakan dari simpang Parung Banteng sampai ujungnya. Yang melintas saluran irigasi Ciliwung," ungkap Chusnul Rozaqi pada Selasa (25/10).

Chusnul menerangkan, pihaknya juga selain pembangunan fisik, dilanjutkan juga pembebasan lahan, karena saat ini ada dua bidang yang belum terbebaskan milik H. Salim Abdullah (H. Aab) dan H. Ma'ruf.

"Dari Parung Banteng ke Bendungan Katulampa, yang lainnya sudah dikonsinyasikan di Pengadilan Negeri (PN) Bogor. Untuk pemindahan lahan tengah dikomunikasikan dan kami siapkan pemindahan. Dari Perumkim juga akan siap membantu," jelasnya.

Sementara itu, Pengawas lapangan atau tim teknis dari CV Haskar Persada selaku kontraktor proyek Jalan R3 sesi 3, Deni Rahmawan menjelaskan, jika pembangunan ini Insya Allah akan selesai tepat waktu, karena material dan alat pendukung sudah ada di lokasi.

"Memang ada deviasi saat ini karena beberapa waktu lalu cuaca sangat ekstrim, ditambah utilitas listrik dari bangunan sutet yang berada di lokasi

pembangunan. Namun, hal tersebut sudah bisa diatasi oleh tim di lapangan dan kita tengah mengajeri kekurangan deviasi," ungkap Deni.

Deni memaparkan, secara teknis, pembangunan jalan beton ini tidak seperti pembangunan beton di pusat kota. Alasannya, harus dilakukan pengerasan di sisi jalan beton, dengan menggunakan Sheet Pile atau tiang pancang dengan panjang 8 meter yang fungsinya untuk antisipasi tanah labil serta pengerasan tanah.

"Untuk pengerjaan Sheet Pile sendiri bisa selesai satu minggu di masing-masing sisinya asal cuaca tidak hujan," terangnya.

"Pelu diketahui juga, jika proses pengerasan dilakukan berulang-ulang, karena ke bawahnya tiga meter jadi ada tiga kali pengerasan dimana setiap satu meter dilakukan pengerasan, dengan menggunakan alat atau mesin Stoom Vibro dengan bobot 8/12 ton. Nah, proses ini sangat tergantung cuaca dan bisa dilakukan saat tidak hujan," tambah Deni.

Deni menjelaskan, panjang dari proyek ini 157 meter dengan lebar jalan 14 meter. Namun, di sisi jalan harus ada proses pengerasan jalan yang sangat dibutuhkan dan menjadi poin penting, untuk menghindari jalan amblas.

"Jika di pinggir jalan sudah keras semua, maka tidak butuh waktu yang lama untuk melanjutkan proses betonisasi. Dan kami berharap banyak cuaca bagus terus. Kami sedang melakukan pengurangan deviasi juga dengan kerja sistem lembur. Alat yang dibutuhkan untuk kerja di malam hari pun sudah kami siapkan. Jam mulai kerja pun yang biasanya start pukul 08.00 diubah jadi pukul 06.00 WIB," pungkasnya. ● **gio**

SEBABKAN JALAN RUSAK

Dishub Diminta Tindak Truk Tanah Seliweran di Kosambi Siang Hari

TANGERANG (IM)-Puluhan truk tanah masih terlihat berkelir di sepanjang Jalan Raya Perancis, Kelurahan Dadap, Kecamatan Kosambi. Truk tanah yang bandel tersebut telah melanggar Peraturan Bupati Tangerang Nomor 12 Tahun 2022 tentang jam operasional mobil barang pada ruas jalan di wilayah Kabupaten Tangerang.

Salah satu warga sekitar, Muhiidin mengatakan, bahwa puluhan truk masih banyak yang berseliweran di Jalan Raya Perancis pada siang hari tanpa menghiraukan Perbup Nomor 12 Tahun 2022.

"Masih banyak, setiap hari melintas disiang hari tanpa menghiraukan Perbup," katanya, Selasa (25/10).

Bahkan, saking ramainya truk tanah membuat jalanan menjadi rusak hingga terlihat seperti kubangan lumpur.

Ia berharap, Pemerintah Kabupaten Tangerang bisa menindak tegas terkait truk

yang melanggar peraturan. "Kami berharap Dishub dan aparat kepolisian bisa menindak truk tanah yang melanggar Perbup, agar mematuhi peraturan. Karena terlalu sering melintas membuat jalan menjadi rusak parah," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Lalulintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Tangerang, Sukri membenarkan bahwa sepanjang Jalan Raya Perancis. Hal itu selalu membuat macet lantaran banyaknya truk yang melintas di luar jam operasionalnya.

Padahal, pihaknya selalu rutin melakukan penjagaan. Tidak adanya akses untuk parkir truk yang diberhentikan, membuat pihaknya merasa kesulitan untuk menegakkan Perbup Nomor 12 itu.

"Kita mempunyai kendala seperti macet, parkir yang susah. Padahal penertiban serta penjagaan di sana kami rutin," pungkasnya. ● **pp**

Warga Gedebage Ditangkap, Temyata Buronan Kasus Korupsi Tanjung Pandan

BANDUNG (IM)-Buronan kasus dugaan korupsi Kejaksaan Agung ditangkap di Kota Bandung. IS, begitu nama buronan itu, adalah warga Gedebage.

IS merupakan warga Gedebage ditangkap Tim Tangkap Buronan alias Tabur Kejaksaa Agung bersama Kejaksaan Negeri Belitung. Sebelumnya, dia masuk daftar pencarian orang atau buronan kasus dugaan korupsi di Tanjung Pandan, Bangka Belitung.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan, Ketut Suredana mengatakan, penangkapan buronan kasus dugaan korupsi yang merupakan warga Gedebage Kota Bandung itu dilakukan di salah satu kompleks perumahan mewah di Kota Bandung.

"IS merupakan tersangka tipikor pada Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung tahun anggaran 2020 untuk biaya pembuatan studi kelayakan (feasibility study), pembuatan detailed engineering design (DED), dan appraisal untuk pembangunan SMP Negeri 8 Tanjung Pandan," kata Suredana melalui keterangan resmi, Selasa (25/10).

Suredana mengatakan, pihak kejaksaan telah memanggil tersangka IS seban-

yak tiga kali untuk pemeriksaan lebih lanjut. Namun karena tidak memenuhi panggilan tersebut, akhirnya kejaksaan melakukan pemantauan terhadap IS sebelum dilakukan jemput paksa.

"Kerugian negara yang ditimbulkan IS sebesar Rp264.000.000. Tersangka IS dimasukkan dalam daftar pencarian orang (DPO). Kemudian tim segera melakukan pemantauan yang intensif dan memastikan keberadaan tersangka," ucap dia.

Setelah diketahui keberadaannya, kata dia, tim Tabur kemudian bergerak ke Kota Bandung untuk menangkap IS. Tersangka IS segera dibawa menuju Kejaksaan Negeri Belitung untuk segera dilakukan proses penyelesaian penanganan perkara.

Melalui program Tabur Kejaksaan, Jaks Agung meminta jajarannya untuk monitor dan segera menangkap buronan yang masih berkelir untuk dilakukan eksekusi untuk kepastian hukum.

"Jaks Agung mengimbau kepada seluruh DPO Kejaksaan untuk segera menyerahkannya karena tidak ada tempat yang aman bagi para buronan," kata dia. ● **pra**



TINDAK LANJUT LARANGAN PENGGUNAAN OBAT SIRUP

Petugas gabungan Balai POM (Pengawas Obat dan Makanan) dan Polri memeriksa obat sirup di sebuah apotek di Cipocok, Kota Serang, Banten, Selasa (25/10). Menindaklanjuti larangan penggunaan obat sirup untuk anak dan balita oleh Kementerian Kesehatan petugas gabungan Balai POM dan Polri melakukan monitoring ke apotik-apotik dan toko obat untuk memastikan dihentikannya peredaran obat tersebut.

DITUGASKAN JADI CALON GUBERNUR BANTEN

Airin Minta Doa Ulama Kab. Serang Bagian Utara

Airin mengaku setelah menjadi wali kota Tangsel, ia berniat menjadi calon anggota DPR RI. Namun Partai Golkar memintanya untuk menjadi calon Gubernur Banten. Karenanya, ia pun menyampaikan terima kasih atas sambutan yang sangat baik dari para ulama di Kabupaten Serang. Termasuk doa yang diberikan kepadanya.

SERANG (IM)-Kandidat calon Gubernur Banten dari Partai Golkar yang juga mantan Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dua periode, Airin Rachmi Diany bersilaturahmi ke beberapa ulama di wilayah Kabupaten Serang bagian utara untuk memperkenalkan diri dan meminta

doa atas tugas yang diberikan kepadanya pada pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2024 mendatang.

Setidaknya terdapat empat ulama kharismatik Kabupaten Serang yang didatangi oleh Airin yakni, KH Maswi di Kecamatan Tirtayasa, KH Humaedi yang merupakan

pengasuh Yayasan Manbaul Itihad, Tanara.

Kemudian KH Masud Alwi yang juga Ketua MUI Kecamatan Carenang dan pengasuh Pondok Pesantren Darul Ahibb dan terakhir KH Ubaidillah yang merupakan Pimpinan Ponpes Darul Quro di Kecamatan Binuang.

Pertemuan antara bakal calon Gubernur Banten dengan para ulama berjalan hangat. Bahkan banyak pelajaran dan masukan bagi ibu

dua anak itu. Seperti yang disampaikan oleh KH Maswi yang juga pengasuh Yayasan Sultan Ageng Tirtayasa. Ia mengatakan, orang besar harus membantu orang kecil. Dirinya juga berdoa agar jalan Airin menuju perhelatan Pilkada Banten 2024 mendatang diberi kemudahan.

"Semoga Ibu Airin dalam rangka pencalonan gubernur tidak mengalami hambatan, selamat dunia akhirat. Semoga memberikan manfaat bagi masyarakat Banten, dan menjadi amal ibadah dunia akhirat," katanya, kemarin. Dukungan juga mengalir dari KH Masud Alwi yang juga pengasuh Pondok Pesantren Darul Ahibb, Kecamatan Carenang. Melihat sosok yang santun dan cerdas, ia mendoakan Airin menjadi Gubernur Banten.

"Insya Allah Ibu Airin jadi gubernur. Kami akan mendoakan sampai hari pemilihannya," ucapnya. Silaturahmi Airin juga didampingi Sekretaris DPD Golkar Banten yang kini menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Serang, Bahrul Ulum.

"Silaturahmi ini dalam rangka meminta doa, pesan dan nasehat para ulama ter-

hadap Bu Airin. Sebab beliau sudah mendapatkan perintah dari Partai Golkar untuk menjadi calon gubernur. Dan perintah ini atas respons aspirasi masyarakat," ujar Ulum.

Sementara itu, Airin mengaku setelah menjadi wali kota Tangsel, ia berniat menjadi calon anggota DPR RI. Namun Partai Golkar memintanya untuk menjadi calon Gubernur Banten. Ia pun menyampaikan terima kasih atas sambutan yang sangat baik dari para ulama di Kabupaten Serang. Termasuk doa yang diberikan kepadanya.

"Atas keputusan Partai Golkar, saya istikharah. Bismillah, saya terima takdir ini dan semoga ini menjadi ladang ibadah dan maslahat untuk masyarakat. Mohon doa semoga saya terus istiqamah, memberikan yang terbaik untuk masyarakat," ujarnya. ● **yan**

38 KDRT Terjadi di Kab. Tangerang Tahun Ini, 24 Kasus Kekerasan Fisik

TANGERANG (IM)-Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Tangerang, Banten telah menangani 38 kasus kekerasan dalam rumah tangga atau KDRT sepanjang Januari hingga Oktober 2022.

"Dari Januari sampai Oktober ini, kita telah menangani sebanyak 38 kasus KDRT. Tetapi kalau dibanding kasus di tahun lalu terjadi penurunan. Di bulan yang sama tahun 2021 ada 50 kasus," kata Kepala DP3A Kabupaten Tangerang, Asep Suherman di Tangerang, Selasa (25/10).

Ia mengatakan, dari puluhan kasus kekerasan dalam rumah tangga di tahun ini dinilai mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di bulan yang sama tercatat ada sebanyak 50 kasus KDRT.

Menurut dia, kasus KDRT yang ditanganinya sejak tahun ke tahun dipicu permasalahan komunikasi antar-pasangan sampai dengan faktor ekonomi.

Selain itu, lanjutnya, dari 38 kasus KDRT tersebut ditemukan adanya kekerasan fisik dan psikis terhadap

perempuan. "Untuk kekerasan fisik terdapat 24 kasus dan psikis ada 12 kasus. Tetapi dari catatan ini mereka jarang yang melapor polisi, meski sebelumnya kami merekomendasikan kepastian hukum tapi jarang sampai yang lapor polisi," katanya.

Kendati demikian, dalam hal ini DP3A Kabupaten Tangerang bersama stakeholder terkait telah memberikan pendampingan kepada korban-korban KDRT dengan cara pemberian pemulihan trauma serta mediasi penyelesaian masalah. "Sehingga penanganan kami lebih ke mediasi, upaya penyelesaian dengan satu dua kali mediasi bisa selesai. Dengan dipanggil, mereka para suami biasanya mau datang untuk mediasi dengan melibatkan mediator profesional," ujarnya.

Ia juga menambahkan, dalam upaya meminimalisir kasus KDRT di Kabupaten Tangerang, pihaknya kini telah membuka Aplikasi Sisabar sebagai wadah pelayanan pelaporan masyarakat dengan tidak mengungkap secara publik. Dan dalam pelayanan itu juga terdapat bantuan konsultasi psikologi bagi korban. ● **pp**

Dedi Mulyadi Inisiatif Bangun Jembatan yang Dilintasi Para Pelajar SD ke Sekolah

PURWAKARTA (IM)-Anggota DPR RI, Dedi Mulyadi berinisiatif untuk membuat jembatan di atas sungai yang dilintasi para pelajar sekolah dasar di Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

"Anak-anak Cigarukgak (Kampung Cigarukgak, Desa Sukatani, Kecamatan Sukatani, Purwakarta) harus melewati sawah, areal hutan dan sungai menuju SDN 2 Pasirmunjul," kata Dedi, dalam sambungan telepon di Purwakarta, Selasa (25/10).

Ia mengaku sudah meninjau lokasi secara langsung. Dedi mendapati belasan anak harus menempuh perjalanan cukup panjang hingga harus melewati sungai ke sekolah. Meski terlihat

dangkal, tapi sungai yang mereka lewati kerap meluap. Sehingga sewaktu-waktu bisa membahayakan diri mereka.

Jika musim hujan tiba air sungai akan meluap dan banjir. Anak-anak pun terpaksa harus bekerja ekstra agar mereka bisa tetap sekolah. "Saat sungai banjir mereka harus rela buka baju dan sepatu menyeberangi sungai agar bisa dipakai saat sekolah," katanya.

Untuk membantu permasalahan tersebut, Dedi berinisiatif membangun sarana jembatan agar anak-anak ataupun warga bisa melewati sungai dengan mudah. "Jembatan gantung adalah solusi untuk menyelesaikan problem mereka. Tahun depan segera terwujud," kata Dedi. ● **pra**

Resmikan Masjid di Bogor, KSAD: Semoga Bermanfaat bagi Masyarakat

BOGOR (IM)-Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD), Jenderal TNI Dudung Abdurachman menghadiri peresmian Masjid Baitul Mustafa di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Masjid tersebut dibangun Pangdam XVII/Cenderawasih, Mayjen TNI Muhammad Saleh Mustafa.

"Hari ini saya diundang oleh Bapak Pangdam XVII/Cenderawasih yang kebetulan waktu itu Kasdam saya waktu saya Pangdam Jaya. Waktu saya Pangdam Jaya, beliau memang berniat akan membangun sebuah masjid di tanah pribadi. Karena memang beliau menginginkan masjid ini dibangun," kata Jenderal Dudung usai meresmikan masjid, Rabu (25/10).

Dudung mengatakan pembangunan masjid ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Karena tak jarang masyarakat

di sekitar, termasuk anak-anak SD di sini, melaksanakan salat duha di lapangan.

"Karena di sekitarnya masyarakat, bahkan anak-anak SD ini kalau salat duha itu di lapangan. Sehingga pembangunan ini sangat penting sekali dan bermanfaat bagi masyarakat," ucapnya.

Dia mengatakan salah satu alasan fokus di aspek keagamaan karena TNI AD turut menerima prajurit tamtama dan bintang TNI dari kalangan. Dia juga turut menggelar kegiatan lain seperti liga sepak bola santri di Indonesia.

"Kenapa juga saya lebih memenangkan kegiatan keagamaan? Kita ketahui juga waktu saat ini, saya merekrut para tamtama bintang khusus dari santri. Begitu juga saya melakukan kegiatan-kegiatan seperti liga sepak bola antar-

santri. Karena memang dulunya saya berasal dari santri," ungkapnya.

Dudung berharap masyarakat sekitar nantinya bisa merawat masjid yang telah dibangun ini. Bukan hanya program keagamaan, Dudung juga meminta jajarannya untuk bermanfaat bagi masyarakat dalam aspek lain.

"Ini sudah kita programkan justru ada namanya sekarang itu santri mandiri. Jadi babinsa itu masuk ke pesantren, kemudian yang kesehatan ya kesehatan, bercocok tanam," ucapnya.

Turut hadir dalam acara peresmian tersebut Wakasad Letjen TNI Agus Subiyanto, Danrem 061/Suryakancana Brigjen Rudy Saladin, serta jajaran Pemerintah Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. ● **pp**



PERAYAAN BULAN BAHASA DAN SASTRA

Sejumlah siswa mendengarkan cerita saat mengikuti perayaan bulan bahasa dan sastra di SDN Anyelir 1, Depok, Jawa Barat, Selasa (25/10). Kegiatan tersebut dalam rangka perayaan bulan bahasa dan sastra setiap bulan Oktober sebagai salah satu bentuk memperingati hari Sumpah Pemuda yang bertujuan untuk menanamkan dan menumbuhkan rasa cinta akan berbahasa Indonesia pada siswa.